

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN  
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2013-2017)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**Ponco Karyono**  
**NIM. 12030115140160**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ponco Karyono  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140160  
Fakultas / Departemen : Fakultas Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2013-2017).**  
  
Dosen Pembimbing : Adi Firman Ramadhan, S.E., M. Ak., Ak. C.A.

Semarang, 16 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



(Adi Firman Ramadhan, S.E., M. Ak., Ak. C.A.)

NIP. 19840620201541001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ponco Karyono  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140160  
Fakultas / Departemen : Fakultas Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2013-2017)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Mei 2019.**

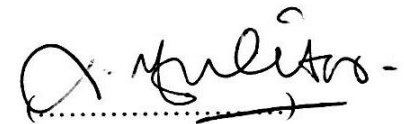
Tim Penguji

1. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak., Ak., C.A.



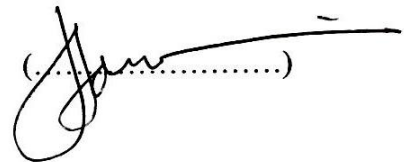
(.....)

2. Agung Juliarto, SE., M.Si., Akt, Ph.D.



(.....)

3. Andrian Budi Prasetyo, SE, MSi, Akt.



(.....)

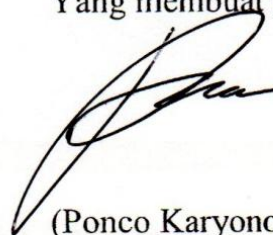
## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ponco Karyono, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2013-2017)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



(Ponco Karyono)

NIM 12030115140160

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Beri hati pada setiap kerja kerasmu, karya–karya mu”*

*(Mahakarya, 2016)*

*Karya ini saya persembahkan untuk orang tua saya, khususnya Mama saya. Atas semangat serta perjuangan beliau cuci darah selama ini.*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of corporate governance on company performance. In this study a proxy for Return on Assets (ROA) is used to find out how effective the company is in utilizing its assets so as to generate profits and attract investors to invest. The mechanism of good corporate governance is expected to reduce conflict of interest and agency costs that occur. Therefore, the sense of investor confidence and the performance of the company produced can increase. The population in this study were companies registered in LQ-45 for 5 consecutive years (2013-2017). The sampling method used in this study was purposive sampling method. The total number of samples in this study were 120 study samples. This study uses a multiple linear regression analysis tool. Before the regression test, the classical assumption test is done first. The results of this study indicate that managerial ownership, board of commissioner meetings and the independence of audit committees have no effect on company performance. While the board size of commissioners has a positive effect on company performance.*

**Keywords** : Corporate Governance, Firm Performance, ROA.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Di dalam penelitian ini digunakan proksi *Return On Asset* (ROA) yang digunakan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki sehingga menghasilkan keuntungan serta menarik investor untuk berinvestasi. Dengan adanya mekanisme tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan dan biaya agensi yang terjadi. Sehingga rasa kepercayaan investor dan kinerja perusahaan yang dihasilkan dapat meningkat. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 selama 5 tahun berturut-turut (2013-2017). Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Jumlah total sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, rapat dewan komisaris serta independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : Tata kelola Perusahaan, Kinerja Perusahaan, ROA

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2013-2017)**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kendala dan hambatan, namun semua dapat teratasi berkat doa, bantuan, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T., M.Si, Akt., Ph.D., selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Adi Firman Ramadhan, S.E., M. Ak., Ak. C.A., selaku dosen pembimbing yang memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. H. DR. Warsito Kawedar, SE, M.Si, Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.



5. Bapak/Ibu dosen, staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dan memberikan pelajaran kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Orang tua yang penulis cintai, Bapak Didik Sudarmadi dan Ibu Karneli Farianti, serta kakak penulis Dewi Setio Asih dan juga keluarga besar penulis yang memberikan cinta, kasih sayang, dukungan moral dan materi kepada penulis.
7. HIMAKOJEN (Himpunan Mahasiswa Kos Istimewa JN) : Dendi, Udin, Rama, Gigih, Ghifari, Bang Fahri, Bang Beni, Bang Uta, Bang Galang, Bang Ucup, Febio, Fathur, Gumilang, Orlandio, Wildan, Adhan, Razak, Haritz yang sudah menemani, memberikan dukungan, menghibur dan mewarnai kehidupan perkuliahan penulis.
8. Wanita-wanita cantik akuntansi undip 2015 : Maria Widi Hapsari, Lucia Linear Anggraeni, Vanda Ayu, Adinda Djatmiko, Eka Sri Sumardhani, Suci Anggun Sari & Nabella Suma. Serta pria-pria tampan akuntansi undip 2015 : Dipa Radipa, Haritz Faiz Heryantama, Rizky Novananda Hasibuan, Rahmat Septian Dendi serta Fadhil Rahandika yang telah berbaik hati membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan memberikan canda dan tawa.
9. Calon Penghuni Surga (CPS) : Irine Tessa, Mohammad Iqbal, dipa, dendi, Bang Riz, Rezky, Taufik, idham, nando, caesar yang telah memberi warna penulis selama kuliah di akuntansi undip.

10. Afran's Warrior: Tori Agustrin, Dyah Puspa Arum, Ahmad Irsyad Fauzan, Rahmat Septian Dendi, dan Eliza Surbakti yang sudah berjuang, saling berkeluh-kesah dan mendukung satu sama lain dalam menjalani bimbingan bersama.
11. Anti Love Love Club : Ratu Syifa Khairunissa, Novita Sese, dan Deno Rixas Febriansyah yang telah memberikan hiburan penulis saat pulang.
12. Keluarga IPA 2: Adam Pratama, Jabbar, Ghazi, Alun, Sabil, Pandu, Dina Amelia, Widhi Maharani, Elfira Rusiana, Ica , Elfa, Gita Amelia, Muthia Hudjah, Novi, Agniah, Bulan, Maiyudi, Adira, Niko, pawit, yuli dan lain lain yang telah menjadi sahabat penulis sejak SMA hingga sekarang.
13. Keluarga besar BEM FEB Undip tahun kepengurusan 2016, Departemen Akademik yang penulis sayangi, Mas Henry, Mas Julius, Mas Yudis, Ka Resi, Ka Lisa, Ka Faiz, Ka Sekar, Syahid, Sadewa dan Evan yang sudah memberikan pengalaman, pelajaran serta keceriaan dalam tahun pertama penulis.
14. Keluarga besar EECC FEB Undip tahun kepengurusan 2016, Divisi Public Relation yang penulis sayangi, Mba Amal, Mba Riris, Mba Palo, Mba Swasti, Mba Rahma, Mas Firza, Fitra Hayu Cintami, Rafi, Chandra, Celine, Wibowati, Al Khansa, Laila, Sheilla dan Fauzan yang sudah memberikan pengalaman, pelajaran dan keceriaan dalam tahun pertama penulis.
15. Keluarga besar EECC FEB Undip tahun kepengurusan 2017, Divisi Public Relation yang penulis sayangi, Hayu, Sheilla, Fauzan, Mba Rahma, Laili

Salsabilla, M. Iqbal Prasetyo, Lita, Citra, Adel, Nabila, Syifa, Alam, Yaumil dan Gilang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan tugas vice executive board.

16. Keluarga KKN Tim I 2019 Desa Harjodowo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal. Bapak dan Ibu Suryanto selaku kepala Desa Harjodowo dan sudah berbaik hati memberikan makanan dan tempat tinggal selama 42 Hari. Saudara-saudara penulis selama KKN: M. Aldi, Rafi Permono Jati, Anggun Dwi Puspito, Lydia Afifah Kamilya, Archita, Iva, dan Ivanna yang sudah menemani, mendukung dan berjuang bersama penulis selama melaksanakan KKN. Semoga pengalaman itu tidak akan kita lupakan.

17. Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro angkatan 2015 yang sudah mengajarkan arti kebersamaan kepada penulis.

18. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak sempurna dan memiliki banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan agar skripsi ini dapat menjadi karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkannya. Penulis mengucapkan terima kasih bagi pihak-pihak tersebut atas kritik, saran, masukan dan respon terhadap skripsi ini dan penulis sendiri.

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                                  | i       |
| PERSETUJUAN SKRIPSI.....                            | ii      |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....                    | iii     |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....                | iv      |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                         | v       |
| <i>ABSTRACT</i> .....                               | vi      |
| ABSTRAK.....  | vii     |
| KATA PENGANTAR .....                                | viii    |
| DAFTAR ISI.....                                     | xii     |
| DAFTAR TABEL.....                                   | xv      |
| DAFTAR GAMBAR .....                                 | xvi     |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                | xvii    |
| BAB I.....  | 1       |
| PENDAHULUAN .....                                   | 1       |
| 1.1    Latar Belakang Masalah.....                  | 1       |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                        | 7       |
| 1.3    Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....          | 7       |
| 1.4    Sistematika Penulisan.....                   | 8       |
| BAB II.....   | 10      |
| TELAAH PUSTAKA .....                                | 10      |
| 2.1    Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu..... | 10      |
| 2.1.1    Teori Agensi.....                          | 10      |
| 2.1.2    Tata Kelola Perusahaan .....               | 11      |
| 2.1.3    Kepemilikan Manajerial .....               | 12      |
| 2.1.4    Ukuran Dewan Komisaris .....               | 13      |
| 2.1.5    Rapat Dewan Komisaris.....                 | 14      |
| 2.1.6    Independensi Komite Audit .....            | 15      |
| 2.1.7    Kinerja Perusahaan .....                   | 16      |
| 2.1.8    Penelitian Terdahulu.....                  | 17      |

|                          |   |    |
|--------------------------|---|----|
| 2.2                      | Kerangka Pemikiran .....  | 22 |
| 2.3                      | Hipotesis.....  | 24 |
| 2.3.1                    | Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan ...                                 | 24 |
| 2.3.2                    | Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan                                     | 25 |
| 2.3.3                    | Pengaruh Rapat Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan..                                    | 26 |
| 2.3.4                    | Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan .....   | 27 |
| BAB III .....            |   | 29 |
| METODE PENELITIAN.....   |   | 29 |
| 3.1                      | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....                                     | 29 |
| 3.1.1`                   | Variabel Dependen.....  | 29 |
| 3.1.2                    | Variabel Independen .....   | 30 |
| 3.1.4                    | Variabel Kontrol.....   | 31 |
| 3.2                      | Populasi dan Sampel .....   | 33 |
| 3.3                      | Jenis dan Sumber Data .....   | 34 |
| 3.4                      | Metode Pengumpulan Data .....   | 34 |
| 3.5                      | Metode Analisis Data .....  | 34 |
| 3.5.1                    | Uji Statistik Deskriptif.....   | 34 |
| 3.5.2                    | Uji Asumsi Klasik .....   | 35 |
| 3.5.3                    | Uji Hipotesis .....   | 36 |
| BAB IV .....             |   | 40 |
| HASIL DAN ANALISIS ..... |   | 40 |
| 4.1                      | Deskripsi Objek Penelitian.....   | 40 |
| 4.2                      | Analisis Data .....   | 41 |
| 4.2.1                    | Hasil Uji Statistik Deskriptif.....   | 41 |
| 4.2.2                    | Hasil Uji Asumsi Klasik.....  | 43 |
| 4.2.3                    | Hasil Uji Hipotesis .....   | 48 |
| 4.3                      | Interpretasi Hasil .....  | 51 |
| 4.3.1                    | Interpretasi Hasil Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan.....             | 52 |
| 4.3.2                    | Interpretasi Hasil Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan ..... | 53 |

|                      |   |    |
|----------------------|---|----|
| 4.3.3                | Interpretasi Hasil Pengaruh Rapat Dewan Komisaris Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan..... | 54 |
| 4.3.4                | Interpretasi Hasil Pengaruh Independensi Komite audit Terhadap Kinerja Perusahaan .....       | 55 |
| BAB V .....          |   | 58 |
| PENUTUP.....         |   | 58 |
| 5.1                  | Simpulan.....   | 58 |
| 5.2                  | Keterbatasan .....  | 59 |
| 5.3                  | Saran.....  | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA ..... |   | 60 |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....          | 19      |
| Tabel 4. 1 Sampel Penelitian .....             | 40      |
| Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....          | 42      |
| Tabel 4. 3 Tabel Kolmogorov-Smirnov .....      | 44      |
| Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas .....         | 45      |
| Tabel 4. 5 Uji Durbin-Watson.....              | 46      |
| Tabel 4. 6 Uji Koefisien Determinasi .....     | 48      |
| Tabel 4. 7 Uji F .....                         | 49      |
| Tabel 4. 8 Uji t .....                         | 50      |
| Tabel 4. 9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis ..... | 52      |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. 1 Nilai Corporate Governance 11 Negara Asia Pasifik ..... | 2       |
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....                      | 23      |
| Gambar 4. 1 Grafik <i>Normal Probability Plot</i> .....             | 44      |
| Gambar 4. 2 Nilai Grafik <i>Scatterplot</i> .....                   | 47      |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| LAMPIRAN A DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN..... | 64      |
| LAMPIRAN B HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF.....      | 65      |
| LAMPIRAN C HASIL UJI ASUMSI KLASIK.....             | 65      |
| LAMPIRAN D HASIL UJI HIPOTESIS .....                | 70      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

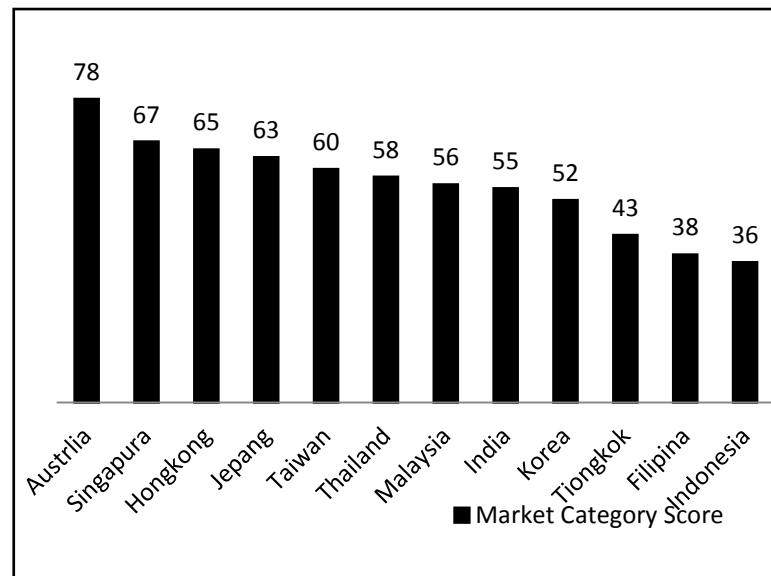
Sejak tahun 1990 hingga saat ini, banyak sekali kasus perusahaan di dunia yang tidak menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik, sehingga menyebabkan perusahaan tersebut runtuh dan berdampak pada pemecatan direktur dan karyawan. Contoh besar yang terjadi ialah pada kasus perusahaan enron dan world.com di Amerika. Pada kasus tersebut banyak sekali kecurangan yang dilakukan direktur sehingga perusahaan merugi dan berdampak kepada karyawan dan pemegang saham. Di asia sendiri isu *corporate governance* mulai disadari semenjak krisis keuangan yang melanda pada tahun 1997-1998. Tepat pada tahun 1998 Indonesia juga terkena dampak, hal tersebut terjadi dikarenakan masih lemahnya aturan standar dalam implementasi tata kelola yang baik, sehingga sistem *check and balances*, transparansi serta akuntabilitas perlu ditingkatkan.

Berdasarkan laporan terbaru yang dibuat oleh CLSA pada tahun 2016 tentang nilai tata kelola perusahaan di beberapa negara Asia Pasifik, fakta menunjukkan bahwa Indonesia meraih posisi terendah dari 12 negara Asia Pasifik. Pada posisi pertama diraih oleh negara Australia yang memiliki nilai tertinggi secara keseluruhan sebesar 78, sedangkan negara Indonesia hanya memperoleh sebesar 36. Berdasarkan data tersebut nilai indonesia masih

kurang baik dari negara lain sehingga perlu adanya implementasi penerapan *Good Corporate Governance* yang optimal.

**Gambar 1.1**

**Nilai Corporate Governance 11 Negara Asia Pasifik**



**Sumber: CLSA Report CG Watch 2016**

*Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem di mana perusahaan diarahkan dan dikendalikan. Dewan direktur dalam suatu perusahaan bertanggung jawab dalam tata kelola perusahaan mereka. Sedangkan peran pemegang saham dalam tata kelola perusahaan menunjuk para direktur dan auditor sehingga diharapkan dapat memberi mereka kepuasan dan untuk memastikan apakah tata kelola perusahaan tersebut telah berjalan baik (Cadbury, 1990).

Berdasarkan perbedaan masing – masing peran tanggung jawab antara pemilik perusahaan dan direksi, Jensen & Meckling (1976) mengungkapkan bahwa akan muncul suatu konflik kepentingan antara principal dan agen, ketika pemilik perusahaan sulit mengawasi sepenuhnya keputusan direksi, hal itu disebabkan tidak bisa memberikan mereka kepuasan. Salah satu faktor yang dapat memberikan pemilik perusahaan kepuasan ialah kinerja perusahaan yang baik, yang dapat dilihat dari laporan keuangan dengan beberapa perhitungan seperti ROA (Zabri & Ahmad, 2016).

Menurut Agustina & Sumartio (2016) apabila perusahaan telah melakukan pencapaian hasil kinerja yang baik maka perusahaan tersebut akan memperoleh hasil keuntungan yang lebih besar. Hal ini berdampak juga pada harga saham perusahaan tersebut, yang mana akan mengalami kenaikan pula. Dan apabila kinerja perusahaan tersebut semakin terpuruk atau kurang baik maka keuntungan yang didapat semakin kecil sehingga harga saham akan menunjukkan penurunan di bursa.

Contoh fenomena kinerja perusahaan yang kurang baik ialah PT Garuda Indonesia Tbk. Sejak kuartal pertama tahun 2017 maskapai penerbangan pelat merah ini telah mengalami kerugian sebesar \$101 juta US Dollar hingga di penghujung tahun 2017 perusahaan maskapai BUMN ini tercatat mengalami kerugian \$216,58 juta US Dollar (kontan.com, 2018). Hal ini juga berdampak kepada harga saham (GIAA) yang mana pada saat penutupan harga saham tanggal 29 desember 2017 harga saham garuda hanya menyentuh angka

sebesar Rp.300/ lembar saham. Kondisi ini sangat berbeda sekali pada saat pertama kali IPO dengan harga Rp.750/lembar saham (finance.yahoo.com, 2017). Meskipun begitu, Garuda meraih penghargaan 10 perusahaan BUMN terbaik dalam ajang “Corporate Governance Award 2017” yang dilakukan oleh economic review, sehingga hal ini tidak menjamin pada kinerja perusahaan yang dihasilkan. Menurut direktur utama Garuda Indonesia Pahala N Masury kerugian ini disebabkan oleh naiknya biaya penggunaan avtur dan kerugian di beberapa rute domestik dan internasional. Namun serikat pekerja Garuda Indonesia (sekarang) menilai kerugian ini disebabkan oleh direksi yang kurang paham tentang dunia penerbangan (kompas.com, 2018).

Menurut Arora (2016) bangkrutnya suatu perusahaan disebabkan mekanisme tata kelola perusahaan yang lemah sehingga dibutuhkan reformasi perubahan yang cepat. Agar tercipta tata kelola yang baik diperlukan beberapa indikator yang mempengaruhi, dibagi menjadi dua kategori mekanisme. Pertama, mekanisme internal seperti dewan komisaris perusahaan kemudian yang kedua mekanisme eksternal, terdiri dari kondisi persaingan pasar yang kompetitif, pasar untuk tenaga kerja, kebutuhan manajerial dan kontrol perusahaan (Zabri & Ahmad, 2016).

Agar terciptanya tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia, pada tahun 1999 pemerintah Indonesia membuat suatu badan / lembaga yang berfungsi untuk membantu mengatasi masalah lemahnya tata kelola perusahaan di Indonesia, yang mana diharapkan agar dapat terbentuk prinsip-prinsip *Good*

*Corporate* nasional. Lembaga tersebut ialah Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance yang beranggotakan 30 orang anggota. Yang mana telah mengeluarkan pedoman tata kelola perusahaan untuk yang pertama dan telah diperbaiki sehingga digunakan pada 2001, setelah itu 2004 berganti nama menjadi “Komite Nasional Kebijakan Governance”. Tidak hanya didukung oleh pedoman KNKG, seluruh perusahaan terbuka baik itu perusahaan perbankan maupun non bank di Indonesia juga harus menerapkan peraturan tertuang ditetapkan dalam UU Dasar Nomor 40 tahun 2017 serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 21/POJK/04/2015. Di dalam peraturan otoritas jasa keuangan tersebut memuat 5 aspek penting yang harus diperhatikan dalam menerapkan tata kelola yang baik. Penetapan berbagai aturan tersebut didasari agar perusahaan dapat menetapkan tata kelola yang baik sehingga kinerja perusahaan juga akan berdampak positif.

Telah banyak penelitian yang membahas tentang efek tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan, salah satu diantaranya (Wijethilake, 2015). Dalam penelitian tersebut digunakan variabel *Earning Per Share* dalam mengukur kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan rapat dewan komisaris perusahaan, komite audit, kepemilikan manajerial, *CEO duality*, berpengaruh positif, sedangkan ukuran dewan berpengaruh negatif.

Lain halnya dengan penelitian Korir (2017) yang menggunakan ROA sebagai variabel kinerja perusahaan sedangkan *Boards Independen, Boards Size, Boards Tenure, Boards Duality* dan *Mutiple Directorship* sebagai variabel tata kelola. Dewan komisaris perusahaan independen berpengaruh

positif terhadap *Return on Asset*, sedangkan ukuran dewan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan *CEO Duality*, *Boards Tenure*, *Multiple Director* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan tentang pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan salah satunya (Zabri & Ahmad, 2016) menunjukkan pengaruh negatif antara *Return on Aset* dan *Return on Equity* terhadap *Boards Independen*. Sedangkan untuk variabel *Boards Size* terdapat pengaruh positif antara *Return On Asset* namun tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan ketidaksamaan temuan penelitian sebelumnya penulis ingin melakukan penelitian hal tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian Wijethilake (2015) sebagai acuan dan referensi dengan menggunakan variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris perusahaan, jumlah rapat dewan komisaris perusahaan, serta independensi komite audit untuk menggambarkan tata kelola perusahaan. Berdasarkan saran untuk penelitian selanjutnya maka digunakan proksi *Return On Asset* untuk mengukur kinerja perusahaan. Sampel penelitian dalam penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 selama 5 tahun berturut – turut sejak tahun 2013 hingga 2017. Hal ini dikarenakan LQ-45 merupakan saham perusahaan aktif yang memiliki nilai transaksi tertinggi selama setahun terakhir sehingga banyak dana masyarakat yang tertanam dalam perusahaan tersebut oleh karena itu dibutuhkan

mekanisme tata kelola yang baik agar perusahaan tidak merugi serta dapat memberikan investor keuntungan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

*Good Corporate Governance* merupakan salah satu hal agar perusahaan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Sehingga peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan LQ-45?
2. Apakah Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan LQ-45?
3. Apakah Rapat Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan LQ-45?
4. Apakah Independensi Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan LQ-45?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka peneliti menyusun 5 (lima) tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan LQ-45.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan LQ-45.



3. Untuk mengetahui pengaruh Rapat Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan LQ-45.
4. Untuk mengetahui pengaruh Independensi Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan LQ-45.

Sedangkan kegunaan penelitian ini diharapkan agar:

1. Dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.
2. Dapat memberikan pandangan kepada perusahaan agar menciptakan mekanisme *good corporate governance* sehingga berdampak kepada kinerja perusahaan.
3. Dapat memberikan referensi kepada investor agar dapat berinvestasi di perusahaan yang telah menjalankan *good corporate governance* dan kinerja perusahaan yang baik.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Peneliti memaparkan seluruh bab secara singkat dalam sub bab ini.

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Peneliti menulis mengapa hal ini penting untuk diteliti serta apa yang ingin peneliti capai.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Peneliti menggunakan teori yang mendukung penelitian serta hipotesis peneliti yang ingin diteliti disampaikan.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan sampel data yang digunakan serta disertai uji yang akan digunakan dipenelitian.

**BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Peneliti mengungkapkan hasil temuan penelitian serta menjelaskannya.

**BAB V : PENUTUP**

Peneliti menyampaikan simpulan, saran serta hal keterbatasan penelitian.